BAB III

LAILATUL QADAR

A. PENGERTIAN LAILATUL QADAR

Pengertian Qadar mencakup beberapa makna sebagai mana tersebut dalam Al-Qur'anul Karim, yaitu:

1. Al-Qadar artinya: Al-'Azhamah (keagungan) dan Asy-Syaraf (kemuliaan atau kehormatan). Pengertian ini sebagaimana disebutkan dalam firman Allah swt surat Az-Zumar ayat 67:

   وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ ...

   Artinya: "Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya".

   Dan surat Al-An'am ayat 91:

   وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ

   Artinya: "Dan mereka tidak menghormati Allah dengan penghormatan yang semestinya".

   Contoh dalam perkataan bahasa Arab: Li fulanin 'inda fulanin qadrun, mahsudnya bahwa si fulan mempunyai kedudukan dan derajat (keagungan dan kemuliaan atau kehormatan) terhadap si fulan.

2. Qadara berarti Dlayyaqa atau Qattara (menyempitkan). Pengertian ini sebagaimana disebutkan dalam firman Allah swt surat Ar-Ra'd ayat 26:

   اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: **"Allah meluaskan rezki dan menyempitkan bagi siapa yang Dia kehendaki".**

3. Qadar berarti menentukan kadar atau ukuran sesuatu. Pengertian ini sebagaimana disebutkan dalam firman Allah swt surat Al-Furqan ayat 2:

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ
لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَّرَهُ تَقْدِيرًا

Artinya: "Yang kepunyaan-Nyalah kerajaan langit **dan** bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, **dan** tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan-Nya dan Dia telah menciptakan segala sesuatu dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya **dan** serapi-rapinya".[1]

4. Yuqaddir berarti ya'lam (mengetahui). Pengertian ini telah disebutkan dalam firman Allah swt surat Al-Muzzamil ayat 20:

وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَنْ لَنْ تُحْصُوهُ ...

Artinya: **"Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu itu".**[2]

5. Al-Qadar diartikan lailatus salam (malam sejahtera), karena para malaikat turun ke bumi menyampaikan salam

---

[1]Faruq Hamadah, *Lailatul Qadar*, Fikahati Aneska Jakarta, hal 27-29, 1996.

[2]*Ibid*, hal 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesejahteraan kepada penduduk bumi. Nabi Muhammad saw bersabda:

إِذَا كَانَ لَيْلَةُ الْقَدْرِ نَزَلَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي كَبْكَبَةٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ يُصَلُّونَ عَلَى كُلِّ عَبْدٍ قَائِمٍ أَوْ قَاعِدٍ يَذْكُرُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ

Artinya: "Apabila datang Lailatul Qadar turunlah malaikat Jibril dengan satu rombongan besar untuk menyampaikan salam sejahtera, para malaikat itu bershalawat kepada setiap hamba yang sedang berdiri atau sedang duduk berdzikir mengingat Allah". (H.R. Baihaqi dari Anas r.a).[3]

Dengan memperhatikan pengertian Qadar dari segi etimologi, maka para ahli bahasa, ahli tafsir dan ahli fiqh menyatakan sebagai berikut:

1. Lailatul Qadar adalah: Malam penentuan, yakni bahwa Allah swt menentukan segala sesuatu yang akan terjadi pada tahun tersebut, yang dapat berupa hujan, rezki, kehidupan, kematian dan atau segala urusan dunia lainnya, yang dimulai sejak malam tersebut sampai tahun yang akan datang.

Penentuan dengan cara demikian ini, merupakan pernyataan Allah swt tentang pengetahuan hal tersebut kepada para malaikat yang diwakilkan untuk mengurusi

[3]Ramlan Mardjoned, *Lailatul Qadar dan I'tikaf*, Media Dakwah Jakarta, hal 46, 1992

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal itu, dimana hal ini tertulis pada lauh mahfuzh. Demikian pendapat Abdullah bin Abbas, seorang alim yang hafal dan memahami kitab Al-Qur'an.

Para Mujahid juga telah sepakat bahwa Lailatul Qadar adalah malam penentuan. Telah diriwayatkan bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Hasan Al-Basyri:

"Apakah anda selalu menjumpai Lailatul Qadar setiap bulan Ramadhan ? Al-Basyri menjawab: Benar, demi Allah yang tidak ada Tuhan selain Dia, sesungguhnya Lailatul Qadar itu selalu ada pada setiap bulan Ramadhan dan Lailatul Qadar sungguh menjelaskan segala urusan yang penuh dengan hikmah, lantaran pada malam itu Allah menentukan setiap ajal, perbuatan, rezki dan semacamnya".

Pendapat seperti ini, juga dinyatakan oleh Sa'id bin Jubair yang lantas diikuti pula oleh Qatadah bin Di'amah As-Sudusi, Ikrimah dan Ulama' Salaf shahih lainnya.

2. Lailatul Qadar adalah malam kemulian. Berdasarkan firman Allah swt surat Al-Qadr ayat 3:

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ

Artinya: **"Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan".**

Ayat diatas merupakan penegasan dari pernyataan ayat sebelumnya yang menyebutkan wa maa adraaka (tahukah kamu). Demikian pendapat Imam Muhammad bin Syibah Az-Zuri, salah seorang Imam Tabi'in yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian diikuti pula oleh imam lainnya.

Kemuliaan yang diturunkan pada malam Lailatul Qadar bisa didapat oleh setiap orang yang mau melakukan kebaikan dengan melaksanakan segala perintah-Nya dimana berbagai bentuk keta'atan yang dilakukan oleh seseorang pada malam bulan Ramadhan, akan lebih besar pahalanya dan lebih memungkinkan untuk diterima.

3. Lailatul Qadar adalah malam qadar.

Dinamakan demikian lantaran pada malam tersebut itu Allah swt menurunkan kitab yang memiliki qadar pada seorang Rasul-Nya yang memiliki qadar secara khusus di tujukan bagi umat manusia yang juga telah memiliki qadar.

Dalam kitab 'Aunul Ma'bud menjelaskan yang dinamakan dengan Lailatul Qadar, karena pada malam tersebut telah ditentukan rezki, penulisan kapan ajal dan ketentuan-ketentuan dalam satu tahun, seperti firman Allah surat Ad-Dukhan ayat 4 :

فِيهَا يُفْرَقُ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ

Artinya: **"Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah".**

Dan firman Allah swt surat Al-Qadr ayat 4:

تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: **"Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhan-Nya untuk mengatur segala urusan".**

Al Qadar dalam pengertian ini adalah penentuan peredaran, tapi ada juga yang mengatakan dinamakannya dengan Lailatul Qadar adalah karena keagungan dan kemuliaan malam tersebut.[4]

B. TANDA-TANDA LAILATUL QADAR

Mengenai masalah ini, tidak kurang orang mengaitkan kehadiran Lailatul Qadar dengan tanda-tanda alamiah. Yang jelas ialah ketika itu dirasakan oleh yang menemui adanya kedamaian dan kesejahteraan, ketika itu turun juga malaikat sesuatu yang tidak kita ketahui hakekatnya.

Betapapun arti dan hakekat Lailatul Qadar yang jelas adalah bahwa Nabi saw menganjurkan umatnya untuk berusaha menemuinya, tentu saja pertemuan dengannya bukan menunggu dengan tidur sepanjang malam, karena jika demikian maka orang-orang yang tidak tidurlah yang akan memperoleh kebahagiaan. Menanti kehadirannya adalah dengan jalan beribadah, mendekatkan diri kepada Allah

---

[4]Abi Thayib Muhammad Syamsu Al-Haq Al-'Adhim Abadiy, Al-Hafidz Syamsu Ad-Din Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, *'Aunul Ma'bud*, Dar Al Kutub Al-'ilmiyah Bairut Libanon, Juz III-IV, hal 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sambil menyadari dosa dan kelemahan kita yang harus dilakukan khususnya sepanjang bulan Ramadhan, hal tersebut bila dilakukan secara sadar, ikhlas dan berkesinambungan akan berbekas di dalam jiwa sehingga menimbulkan kedamaian, ketentraman dan dapat mengubah secara total sikap kejiwaan seseorang.[5]

Masalah Lailatul Qadar tersebut tidak mustahil, jika Lailatul Qadar yang sangat didambakan namun tidak tak dapat ditentukan tanggal pastinya itu sering diamati oleh banyak orang, sehingga tentu saja setiap pengamat membutuhkan data dan informasi tentang tanda-tanda jatuhnya malam tersebut.

Dalam sejarah, salah seorang sahabat Rasulullah saw bernama Ubay bin Ka'ab telah bersumpah bahwa ia pernah menyaksikan Lailatul Qadar itu sehingga mampu menjelaskan tanda-tandanya, sebagaimana dalam pernyataannya:

وَأَمَّا رَأَيْتُهَا أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ فِي صَبِيحَةِ يَوْمِهَا بَيْضَاءَ لَا شُعَاعَ لَهَا (رواه مسلم واحمد وابو داوود والترمذي عن ابي بن كعب)

Artinya: **"Dan salah satu tandanya adalah pada pagi harinya cahaya matahari terbit memutih atau tidak bersinar seperti biasanya". (HR.**

---

[5]M. Quraish Shihab, *Lentera Hati Kisah dan Hikmah Kehidupan*, Mizan Jakarta, hal 188-189.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muslim, Ahmad, Abu Dawud dan Tirmidzi dari Ubay bin Ka'ab).

Tanda ini hanya dapat diketahui setelah Lailatul Qadar terjadi, jadi sama sekali bukan tanda akan jatuhnya. Sedangkan tanda-tanda ketika sedang terjadi Lailatul Qadar menurut sebuah keterangan adalah malam terasa begitu hening, cuaca cerah, langit bersih, tak ada angin dan bebas dari mendung.[6]

Dalam sebagian hadits disebutkan:

بَيْضَاءُ مِثْلُ الطَّسْتِ

Artinya: "Putih seperti tembaga".

Dalam hadits lain yang diriwayatkan dari Nabi saw disebutkan:

اما ان لَيْلَةَ الْقَدْرِ اَنَّهَا لَيْلَةٌ صَافِيَةٌ بَلْجَةٌ كَأَنَّ فِيْهَا
قَمَرًا سَاطِعًا، سَاكِنَةٌ سَاجِيَةٌ. لَا بَرْدَ فِيْهَا وَلَا حَرَّ. وَلَا يَحِلُّ
لِكَوْكَبٍ اَنْ يُرْمَى بِهِ فِيْهَا حَتَّى تُصْبِحَ وَاِنَّ اَمَارَتَهَا اَنَّ الشَّمْسَ
صَبِيْحَتَهَا تَخْرُجُ مُسْتَوِيَةً. لَيْسَ فِيْهَا شُعَاعٌ مِثْلُ الْقَمَرِ لَيْلَةَ
الْبَدْرِ وَلَا يَحِلُّ لِلشَّيْطَانِ اَنْ يَخْرُجَ مَعَهَا يَوْمَئِذٍ.

---

[6]Arwanie Faishal, *Ramadhan Puasa Lailatul Qadar I'tikaf*, Fikahati Aneska Jakarta, hal 166-167, 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: **"Sesungguhnya tanda Lailatul Qadar adalah jika malam terlihat jernih dan nyata seakan-akan didalamnya terdapat bulan yang memancarkan (sinarnya), ia merupakan malam yang hening dan sunyi, didalamnya tidak ada rasa dingin dan rasa panas, didalamnya tidak ada benturan meteor sampai pagi, tandanya yang lain ialah bahwa matahari pada pagi harinya muncul dalam keadaan lurus, tidak memiliki pancaran sinar seperti halnya bulan pada malam purnama pada saat Lailatul Qadar setan tidak berhak keluar".**

Ibnu Khuzaimah meriwayatkan sebuah hadits marfu' dari Ibnu Abbas sebagai berikut:

لَيْلَةُ الْقَدْرِ طَلِقَةٌ لَا حَارَّةَ وَلَا بَارِدَةَ تُصْبِحُ الشَّمْسُ يَوْمَهَا حَمْرَاءَ ضَعِيفَةً

Artinya: "Lailatul Qadar adalah malam yang cerahm, tidak panas dan tidak dingin matahari pada pagi harinya muncul dalam keadaan berwarna merah yang lemah".

Dalam hadits lain yang diriwayatkan oleh Ahmad dari Ubadah disebutkan sebagai berikut:

لَا حَرَّ فِيهَا وَلَا بَرْدَ. وَإِنَّهَا سَاكِنَةٌ صَافِيَةٌ وَقَمَرُهَا سَاطِعٌ

Artinya: **"Tidak ada rasa panas dan rasa hening didalamnya ia merupakan malam yang hening dan cerah bulannya memancarkan sinarnya".**[7]

Ada yang mengatakan untuk membuktikan kebenarannya bahwa malam itu telah turun Lailatul Qadar bila

---

[7]Wahbah Al-Zuhayly, *Puasa dan I'tikaf*, PT. Remaja Rosdakarya Bandung, hal 99-101, 1996.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat di alam sekitarnya terasa nyaman dan langitpun tiada secuilpun dihinggapi oleh awan, bersih dan cerah.[8]

Ibnu Hatim dalam buku tafsirnya mengeluarkan riwayat dari Adl-Dlohaf: "Pada malam itu Allah swt menerima tobat dari setiap orang yang bertobat, sedangkan pintu langit dibuka dengan lebar sejak terbenam matahari sampai terbit kembali".

Namun demikian, dalam hal ini ayat Al-Qur'an membatasinya dengan sampai terbitnya fajar bukan hanya terbitnya matahari, sehingga ketenangan dan ketentraman yang ada pada malam Lailatul Qadar hanya berlangsung sampai terbit fajar. Penjelasan ini nampaknya lebih baik lantaran logikanya rasa takut manusia akan kegelapan misalnya, dengan sendirinya akan lenyap setelah datangnya fajar.

Oleh sebab itu batasan ditunjukkan Al-Qur'an sangat mengena, karena yang disebut dengan lailah (malam) menurut bangsa arabpun adalah sejak terbenamnya matahari hingga terbit fajar.[9]

---

[8]Nogarsyah Moede, *Hikmah Puasa Bagi Umat Islam*, Marjan Bandung, hal 149, 1990.

[9]Faruq Hamadah, *Op Cit*, hal. 87-88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. KEISTIMEWAAN LAILATUL QADAR

Lailatul Qadar yang penuh dengan keagungan, berkah dan hikmah itu merupakan kesempatan emas bagi umat Muhammad untuk meraih keutamaan ibadah yang sangat istimewa dengan modal ketekunan maksimal. Adapun keutamaannya yang istimewa itu adalah dilipat gandakannya pahala ibadah yang semalam itu melebihi pahala ibadah seribu bulan, sebagaimana firman Allah swt dalam surat Al-Qadr 2-3:

وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ. لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ

Artinya: "Tahukah engkau apakah Lailatul Qadar itu ? Lailatul Qadar itu lebih baik dari seribu bulan".

Selain itu sebuah hadits dinyatakan bahwa orang yang bertekun ibadah pada saat Lailatul Qadar hanya karena Allah swt dengan hati senang serta selalu mengharap ridha-Nya, maka akan diampuni dosa-dosanya.

Rasulullah saw bersabda:

مَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ (رواه البخاري و مسلم عن ابي هريرة)

Artinya: "Siapapun yang beribadah pada saat Lailatul Qadar karena iman serta mengharap ridho Allah maka diampunilah dosa-dosanya yang telah lalu". (HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian ibadah sebagaimana dalam hadits diatas memiliki makna yang sangat luas yakni mencakup segala macam bentuk ibadah; shalat, dzikir, membaca Al-Qur'an, i'tikaf, belajar ilmu agama dan sebagainya.[10]

Dari dasar Al-Qur'an surat Al-Qadr 1-5, terdapat rahasia keistimewaan tetapi butir-butir fadhilah itu lalu dikembangkan oleh para ahli atau hukuma' sesuai persepsi mereka masing-masing. Diantara sekian banyak rincian keistimewaan malam tersebut dan rahasia turunnya adalah:

1. Ia adalah malam yang padanya terbuka sesuatu dari alam malakut.
2. Merupakan malam yang mulia lagi dimuliakan, penuh kebesaran, keselamatan dan kesejahteraan hingga terbit fajar.
3. Nilai dan pahala ibadah (amal shalih) yang dilakukan pada malam itu berlipat-lipat besarnya yaitu sama dengan jika dikerjakan selama 1000 bulan pada malam hari.
4. Pada malam itulah Al-Qur'an diturunkan, sehingga sekaligus dapat dijadikan sebagai malam peringatan turunnya Al-Qur'an (Nuzunul-Qur'an).
5. Para malaikat berbondong-bondong turun ke bumi dan

[10]Arwanie Faishal, *Op Cit*, hal 168-169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertebaran untuk mengatur segala urusan, sekaligus menyaksikan atas amalan-amalan baik yang diperbuat manusia.

6. Allah melimpahkan karunia-Nya malam itu kepada kaum muslim berupa rahmat, kasih sayang, ampunan dan maaf atas dosa-dosanya.
7. Rencana kerja dan taqdir tahunan Allah terhadap hamba-hambanya dievaluasi dan diperbarui lagi untuk selama setahun mendatang dalam soal rezki dan sebagainya.
8. Pintu-pintu langit terbuka lebar pada malam itu sehingga semua doa dan permohonan hamba-hamba-Nya dikabulkan.
9. Dan malam Lailatul Qadar biasanya turun pada sepuluh malam terakhir pada bulan Ramadhan.[11]

---

[11] M. Natsir Arsyad, *Seputar Al-Qur'an, Hadits dan Ilmu*, Al-Bayan Bandung, hal 51-52, 1996.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id